

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada permasalahan multi dimensi yang menyentuh berbagai tatanan kehidupan. Bukan hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, namun juga pada aspek sosial budaya dan akhlak. Krisis pada aspek sosial khususnya sudah sampai pada bentuk yang cukup memprihatinkan. Penyimpangan perilaku sosial tidak hanya diperlihatkan oleh para peserta didik, bahkan orang dewasa dalam bentuk perilaku-perilaku kekerasan, pemaksaan kehendak, pengrusakan, konflik antar kelompok serta tawuran. Berbagai bentuk kemiskinan sosial juga banyak diperlihatkan seperti miskin pengabdian, kurang disiplin, kurang empati terhadap masalah sosial, serta kurang efektif berkomunikasi.

Pada kalangan peserta didik sekolah dasar khususnya MI Al-Huda Pasuruhan, gejala masalah pribadi dan sosial juga tampak pada perilaku keseharian. Sikap-sikap individualis, egoistis, acuh tak acuh, kurangnya rasa tanggung jawab, malas berkomunikasi dan berinteraksi atau rendahnya empati merupakan fenomena yang menunjukkan adanya kehampaan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi seperti itu tidak lepas dari pendidikan. Pendidikan memberi kontribusi yang cukup besar, sebab pendidikan mempunyai fungsi dan peran dalam meningkatkan sumber daya manusia.

Menurut Erliany Syaodih, sumber daya manusia tidak saja dapat menjadi kekuatan utama dalam mengatasi dan memecahkan masalah sosial ekonomi yang dihadapi, tetapi juga dapat menjadi faktor penyebab munculnya masalah-masalah tersebut.¹ Sumber daya yang berkualitas dengan pegangan norma dan nilai yang kuat, kinerja dan disiplin tinggi yang dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas dapat menjadi kekuatan utama untuk mengatasi

¹ Erliany Syaodih, *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif* (2009). [Online]. Tersedia: <http://educare.e-fkipunla.net> [24 Juni, 2009] diambil tanggal 4 November 2010

masalah-masalah yang dihadapi. Sebaliknya sumber daya manusia yang tidak berkualitas, lemah dalam pegangan norma dan nilai rendah, disiplin dan kinerja yang dihasilkan oleh pendidikan yang kurang berkualitas dapat merupakan pangkal dari permasalahan yang dihadapi. Meskipun begitu strategis kedudukan pendidikan untuk perubahan suatu bangsa, bangsa Indonesia belum cukup optimis untuk mengandalkan posisi tersebut, karena pada kenyataannya kondisi dan hasil pendidikan kita belum memadai. Kondisi tersebut dapat dilihat dari kecilnya perwujudan nilai-nilai sosial yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Prestasi belajar pendidikan dasar khususnya MI Al-Huda Pasuruhan masih memprihatinkan. Banyak penyebab yang melatarbelakangi mengapa prestasi belajar belum dapat memberikan hasil seperti yang diharapkan. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan masih monoton.

Berdasarkan hal-hal di atas nampak bahwa pada satu sisi betapa pentingnya peranan pendidikan Aqidah Akhlak dalam mengembangkan pengetahuan nilai, sikap, dan keterampilan sosial. Namun di sisi yang lain masih banyak ditemukan kelemahan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak baik dalam rancangan maupun proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan upaya yang memadai yaitu dengan melakukan pengembangan model pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar. Untuk itu guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang memadai dan teknik-teknik mengajar yang baik agar ia mampu menciptakan suasana pengajaran yang efektif dan efisien atau dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kesukaran pembaharuan metode berakar pada kenyataan bahwa tak ada metode yang senantiasa baik dan efektif dan tak ada metode yang selalu buruk dan tak efektif. Penggunaan metode baru yang agak meluas dan cukup

efektif di Indonesia ialah penggunaan kombinasi berbagai metode penyajian sekaligus pada waktu guru mengajar peserta didiknya.²

Untuk memilih model pembelajaran yang digunakan memang memerlukan keahlian sendiri. Seorang pendidik harus pandai memilih model pembelajaran yang akan dipergunakan, dan model tersebut harus dapat memotivasi serta memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar peserta didik yang semakin meningkat. Salah satu alternatif yang ditawarkan adalah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* yaitu model pembelajaran yang berkembang dari kebiasaan pendidikan yang menekankan pada pemikiran demokratis dan latihan atau praktek, pembelajaran aktif, lingkungan pembelajaran yang kooperatif dan menghormati adanya perbedaan budaya masyarakat yang bermacam-macam.

Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif diharapkan terdapat efek (pengaruh) di dalam pembelajaran akademik maupun di luar pembelajaran akademik, khususnya peningkatan penerimaan antar kelompok serta keterampilan sosial dan keterampilan kelompok.

Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan model *cooperative learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan prestasi dan keterampilan sosial peserta didik MI Al-Huda Pasuruhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam skripsi ini adalah “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak terpuji Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Group Investigation Pada Peserta Didik Kelas V MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang tahun Pelajaran 2010/2011*”.

² Burhanuddin Salam, *PengantarPedagogik “Dasar-Dasar Ilmu Mendidik*”. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). hlm.201

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji pada peserta didik kelas V di MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang?
2. Apakah Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *group investigation* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas V di MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji pada peserta didik kelas V di MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji pada peserta didik kelas V MI Al-Huda Pasuruhan melalui penerapan pembelajaran model *cooperative learning* tipe *group investigation*.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan berupa wacana keilmuan bagi dunia pendidikan khususnya, sehingga dapat memperkaya khasanah dalam ilmu pendidikan, khususnya ilmu Pengembangan Agama Islam.

- b. Mampu menambah khasanah keilmuan Pengembangan Agama Islam dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak terkait, dalam hal ini pihak pengelola sekolah dan guru sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan guna meningkatkan kualitas output dari lembaga pendidikan khususnya MI Al-Huda Pasuruhan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru sehingga mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai secara efektif, efisien, dan seoptimal mungkin untuk membangun hubungan yang sehat antara guru dan peserta didik di MI Al-Huda Pasuruhan.